

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode pembinaan akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan keagamaan di MA Unggulan Bandung

- a. Pembiasaan

Pembiasaan dengan melaksanakan shalat duha dan shalat duhur secara berjamaah yang rutin setiap hari. Dengan cara bunyi lonceng untuk menandai setiap kegiatan yang harus dilaksanakan maka hal tersebut akan membina akhlak siswa yaitu disiplin, bertanggung jawab, sabar dalam melaksanakan shalat wajib, apalagi shalat sunah.

- b. Maudzah atau ibrah

Metode nasehat ini diberikan pada saat kegiatan kultum atau ceramah yang disampaikan oleh guru yang sudah dijadwal oleh sekolah. Kultum dilaksanakan setelah shalat duhur berjamaah setiap hari sabtu. Materi dalam kultum selalu berganti sesuai dengan kondisi yang ada namun selalu lebih mengutamakan akhlak terutama kepada guru dan orang tua. Dari situ siswa akan diberi nasehat agar selalu berbuat baik, selain itu siswa juga akan dibina agar lebih sabar dan menjadi pendengar yang baik.

c. Keteladanan

Keteladanan yang diberikan oleh guru kepada siswa adalah pada saat waktu shalat telah tiba guru selain guru piket akan segera mengambil air wudu dan segera berjajar membuat shaf, selain itu juga melaksanakan shalat tahiatul masjid. Dari situ siswa diajarkan tentang kedisiplinan dan taat aturan serta kebersamaan.

d. Pengawasan

Pengawasan yang dilaksanakan sebagai pembinaan akhlak adalah Kyai pondok atau ketua yayasan akan mengawasi langsung pada saat kegiatan keagamaan berlangsung. Apabila terdapat siswa yang tidak mengikuti kegiatan dengan baik maka akan diingatkan langsung atau diberikan sanksi. Hal itu bertujuan agar siswa mau berbuat lebih baik lagi.

e. Sanksi atau hukuman

Sanksi diberikan kepada siswa yang memang terbukti melakukan pelanggaran di sekolah atau tidak mengikuti kegiatan keagamaan dengan baik. Sanksi yang diberikan tidak bersifat menyakiti siswa atau menurunkan mental siswa, namun bertujuan untuk siswa menjadi jera dan merubah perilakunya lebih baik lagi.

2. Evaluasi pembinaan akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan keagamaan di MA Unggulan Bandung

a. Dengan melihat langsung akhlak siswa sehari-hari di sekolah

b. Evaluasi dengan pengawasan yang melibatkan peran orang tua

- c. Evaluasi yang dilakukan sekolah melalui agenda rapat setiap bulan
Standar evaluasi yang ditetapkan oleh sekolah adalah siswa bisa mempunyai akhlak yang mulia yang diutamakan dengan berbuat baik kepada orang yang lebih tua, kepada guru dan kepada kedua orang tua.
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan keagamaan di MA Unggulan Bandung
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Siswa yang sekolah sekaligus mondok bisa dijadikan teladan bagi siswa lain.
 - 2) Semua guru mau terlibat langsung saat kegiatan dan ikut mengkondisikan siswa.
 - 3) Keberadaan Kyai pondok saat kegiatan berlangsung membuat siswa tertib.
 - b. Faktor penghambat
 - 1) Latar belakang siswa yang berbeda sehingga berbeda juga dalam membina akhlak siswa.
 - 2) Kantin tetap melayani saat kegiatan berlangsung sehingga ada siswa yang tetap berkunjung ke kantin.

B. Saran

1. Kepada IAIN Tulungagung agar skripsi ini bisa dijadikan bahan kepustakaan sehingga menambah kasanah keilmuan.

2. Kepada MA Unggulan Bandung agar lebih meningkatkan upaya pembinaan akhlak yang dilaksanakan sehingga siswa lulusan selain unggul dalam akademik namun juga mempunyai akhlak yang mulia sehingga mampu berinteraksi dengan baik di masyarakat.
3. Kepada pembaca agar skripsi ini bisa menjadi wawasan keilmuan supaya dirawat dalam pemakaiannya.